

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan belajar di SMK Pelita Tiga
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya terhadap keputusan belajar di SMK Pelita Tiga
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan belajar di SMK Pelita Tiga
4. Untuk mengetahui dan menganalisis mana pengaruh yang paling dominan dari promosi, harga dan *physical evidence* terhadap keputusan belajar di SMK Pelita Tiga sehingga sekolah dapat memaksimalkan penerimaan siswa baru.
5. Untuk mengetahui bentuk promosi apa yang paling efektif dan tidak efektif, sehingga memperbaiki bentuk-bentuk promosi di tahun yang akan datang.

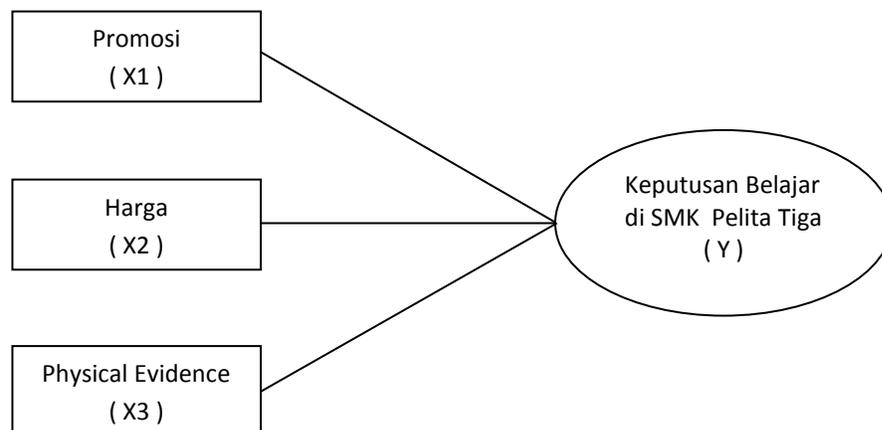
## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelita Tiga No. 1 Jakarta yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani Kavling 98 By Pass Rawamangun.

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu terhitung sejak November 2015 sampai dengan Desember 2015.

## C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei atau kuesioner dan teknik analisis data. Kuesioner akan disebar pada siswa-siswi SMK Pelita Tiga kelas X, XI dan XII baik itu jurusan akuntansi maupun administrasi perkantoran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan belajar di SMK Pelita Tiga (Y), sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah Promosi (X1), Harga (X2) dan *Physical Evidence* (X3)



#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sangadji dan Sopiah, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>38</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Pelita Tiga yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kavling 98 Rawamangun, yaitu siswa-siswi dari kelas X, XI dan XII dari jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran.

Dikarenakan jumlah populasi dari penelitian ini tidak terlalu besar, maka penelitian ini akan menggunakan seluruh siswa dari SMK Pelita Tiga dari kelas X sampai dengan kelas XII sebagai objek penelitian, agar hasil yang didapat dari penelitian ini lebih maksimal.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Pelita Tiga pada semua kelas dan semua jurusan yang ada. Oleh karena itu tidak dilakukan perhitungan sampel karena menggunakan seluruh populasi yang ada (sampel jenuh), kecuali siswa-siswi yang tidak hadir pada saat pengambilan data kuesioner.

---

<sup>38</sup> Sangadji, Etta Mamang, Sopiah, *Metodologi penelitian, pendekatan praktis dalam pendidikan*, 2010.

Jumlah Populasi dan Sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi & Sampel SMK Pelita Tiga**

No.	Kelas	Jurusan	Populasi	Sampel
1	X	Akuntansi	32	32
2	X	Administrasi Perkantoran	62	62
3	XI	Akuntansi	59	59
4	XI	Administrasi Perkantoran	28	28
5	XII	Akuntansi	15	15
6	XII	Administrasi Perkantoran	17	17

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah angket/koesioner. Teknik angket/kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>39</sup>

Menurut Sugiyono “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Arikunto “Angket adalah pernyataan tertulis yang

<sup>39</sup> Susetyo, *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas* (Bengkulu:2010)

<sup>40</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 199

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>41</sup>

Analisis data serta pengolahan kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan memakai teknik statistik deskriptif kuantitatif. Dari setiap pernyataan diberikan skala 1-5 (skala likert) seperti di bawah ini:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Nomor	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Biasa saja	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

## 1. Instrumen Variabel Terikat Keputusan Pembelian (Y)

### a. Definisi Konseptual Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Bahwa keputusan konsumen akan menghasilkan gambaran individu dalam mengevaluasi dan memilih salah satu atribut produk, merek atau layanan yang memecahkan kebutuhan dengan biaya terkecil.

---

<sup>41</sup> Arikunto, Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 151

Keputusan pembelian adalah suatu tindakan pemilihan barang dan jasa yang dilakukan pembeli/konsumen yang menggabungkan suatu pengetahuan dan proses evaluasi beberapa produk yang ada.

b. Definisi Operasional

Variabel Keputusan Pembelian terdiri dari beberapa dimensi yaitu:

- 1) Benefit Produk adalah merupakan satu atau beberapa hal yang mempunyai nilai manfaat bagi konsumen yang membeli produk tersebut.
- 2) Prioritas Dalam Pembelian adalah barang/jasa yang dibeli merupakan pilihan utama dari beberapa pilihan yang ada bagi konsumen yang membeli produk/jasa tersebut.
- 3) Frekuensi Pembelian adalah produk/jasa yang dibeli dapat memuaskan pembeli dan membuat konsumen ingin membeli lagi produk yang telah dibeli.

## c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3**  
**Variabel, Dimensi & Indikator Variabel Terikat**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Keputusan Pembelian (Y) Kotler (2009)	<i>Benefit Association</i>	- sekolah memberikan manfaat bagi siswa	52	1
		- sekolah sesuai dengan harapan siswa	53	1
	Prioritas Dalam Pembelian	- sekolah memberikan pelayanan yang baik	54	1
		- sekolah lebih unggul dari pada sekolah swasta yang ada di sekitarnya	55	1
		- sekolah termasuk sekolah prioritas yang dipilih di antara sekolah swasta yang ada	56	1

## d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas untuk variabel keputusan pembelian ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian**

No	Nama Variabel	r hitung	r tabel	penilaian	Validitas
1	Sekolah memberikan manfaat bagi siswa	.788**	0,1467	Diatas	VALID
2	Sekolah sesuai dengan harapan siswa	.717**	0,1467	Diatas	VALID
3	Sekolah memberikan pelayanan yang baik	.807**	0,1467	Diatas	VALID

4	Sekolah lebih unggul dari pada sekolah swasta yang ada di sekitarnya	.694**	0,1467	Diatas	VALID
5	Sekolah termasuk sekolah yang dipilih diantara sekolah swasta yang ada	.789**	0,1467	Diatas	VALID

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui semua r hitung mempunyai nilai diatas r tabel, maka dapat disimpulkan semua indikator variabel keputusan pembelian mempunyai nilai *valid* pada kuesiner penelitian ini.

**Tabel 3.5**

**Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	177	98,9
	Excluded <sup>a</sup>	2	1,1
	Total	179	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	5

Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa  $\alpha < 0,6$  mengidentifikasi reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dengan kata lain, reliabilitas konsistensi internal dapat

diterima jika  $\alpha \geq 0,6$ . Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815 lebih besar dari 0,6 hal ini berarti indikator dari variabel keputusan pembelian dinyatakan reliabel.

## 2. Instrumen Variabel Bebas (X1, X2 & X3)

### a. Definisi Konseptual Variabel Bebas

Promosi (X1) adalah aktivitas-aktivitas sebuah perusahaan yang dirancang untuk memberi informasi, membujuk atau mengingatkan pihak lain tentang perusahaan yang bersangkutan dengan barang-barang serta jasa-jasa yang ditawarkan olehnya.

Harga (X2) adalah salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, di mana elemen lain mengeluarkan biaya. Harga adalah elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan; fitur produk, saluran dan bahkan komunikasi membutuhkan lebih banyak membutuhkan waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan dari produk atau merek perusahaan ke pasar. Produk yang dirancang dan dipasarkan dengan baik dapat di jual dengan harga tinggi dan menghasilkan laba yang besar.

*Physical Evidence* (X3) adalah lokasi atau lingkungan di mana jasa atau produk tersebut dibuat dan atau tempat terjadinya interaksi antara produsen dengan konsumen.

b. Definisi Operasional (X1, X2 & X3)

1) Promosi (X1)

- *Advertising*
- *Sales Promotion*
- *Event & Experiences*
- *Public Relation & Publicity*
- *Direct Marketing & Interactive Marketing*
- *Word-of-Mouth Marketing*
- *Personal Selling*

2) Harga (X2)

- *Cost Oriented Pricing*
- *Demand oriented Pricing*
- *Copetition Oriented Pricing*

3) *Physical Evidence* (X3)

- *Design Facility*
- *Comfortable*

- *Equipment*
- *Assurance*
- *Uniform*

Di bawah ini adalah rincian dimensi dan indikator dari variabel yang diteliti:

**Tabel 3.6**  
**Operasional Variabel, Dimensi & Indikator Variabel Bebas**

Variabel	Dimensi	Indikator
Promosi ( X1 ) Kotler & Keller (2012)	<i>Advertising</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Majalah</li> <li>- Flyer</li> <li>- Brosur</li> <li>- Spanduk</li> <li>- Standing Banner</li> </ul>
	<i>Sales Promotion</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskon/potongan pembayaran</li> <li>- Pemberian hadiah langsung bagus &amp; menarik</li> <li>- Pembayaran uang pangkal dapat dicicil</li> <li>- Cara pembayaran uang sekolah mudah dilakukan</li> </ul>
	<i>Event &amp; Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pentas Seni sudah berlangsung dengan baik</li> <li>- Parade Exskul sudah berlangsung dengan baik</li> <li>- Lomba-lomba sudah berlangsung dengan baik</li> <li>- Job Fair sudah berlangsung dengan baik</li> </ul>
	<i>Public Relations &amp; Publicity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama dengan dunia industri (PKL) berjalan dengan baik</li> <li>- Gerak jalan berjalan dengan baik</li> <li>- Sholat Jum'at di Masjid Presiden Taxi berjalan dengan baik</li> </ul>
	<i>Direct Marketing &amp; Interactive Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Stand Promosi menarik &amp; informatif</li> <li>- Informasi melalui telepon sudah jelas</li> <li>- Website sekolah sudah baik</li> </ul>

Variabel	Dimensi	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang sekolah di Youtube sudah baik</li> <li>- Facebook tentang sekolah sudah baik</li> </ul>
	<i>Word-of-Mouth Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dari mulut ke mulut sudah jelas</li> </ul>
	<i>Personal Selling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pusat Informasi &amp; Pendaftaran yang ada di sekolah sudah baik</li> </ul>
Harga ( X2 ) Kotler (2009:83)	<i>Cost Oriented Pricing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga formulir pendaftaran sesuai dengan apa yang didapatkan</li> <li>- Harga uang pangkal sesuai dengan apa yang didapatkan</li> <li>- Harga SPP sesuai dengan yang didapatkan</li> </ul>
	<i>Demand oriented Pricing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga formulir pendaftaran sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>- Harga Uang pangkal sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>- Harga uang pangkal sesuai dengan yang diharapkan</li> </ul>
	<i>Copetition Oriented Pricing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga formulir pendaftaran bersaing dengan sekolah lain</li> <li>- Uang pangkal bersaing dengan sekolah lain</li> <li>- Uang SPP bersaing dengan sekolah lain</li> <li>- Cara pembayaran meringankan konsumen dibandingkan sekolah lain</li> </ul>
Physical Evidence ( X3 ) Zeithaml (2006)	<i>Design Facility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain Fasilitas gedung sekolah sesuai harapan</li> <li>- Desain Fasilitas sarana ibadah sesuai harapan</li> <li>- Desain Fasilitas lapangan sesuai harapan</li> <li>- Desain Fasilitas kantin sesuai harapan</li> <li>- Desain Fasilitas taman sesuai harapan</li> <li>- Desain Fasilitas lahan parkir sesuai harapan</li> </ul>
	<i>Comfortable</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersihan fasilitas gedung sekolah sesuai harapan</li> <li>- Kebersihan fasilitas sarana ibadah sesuai harapan</li> <li>- Kebersihan fasilitas lapangan sesuai</li> </ul>

Variabel	Dimensi	Indikator
		harapan - Kebersihan fasilitas kantin sesuai harapan - Kebersihan fasilitas lahan parkir sesuai harapan - Kenyamanan fasilitas gedung sekolah sesuai harapan - Kenyamanan fasilitas sarana ibadah sesuai harapan - Kenyamanan fasilitas lapangan sesuai harapan - Kenyamanan fasilitas kantin sesuai harapan - Kenyamanan fasilitas lahan parkir sesuai harapan
	<i>Equipment</i>	- Fasilitas kelas seperti papan tulis & proyektor berfungsi dengan baik - Fasilitas lab komputer berfungsi dengan baik - Fasilitas lab akuntansi berfungsi dengan baik - Fasilitas lab administrasi perkantoran berfungsi dengan baik - Fasilitas lab bahasa berfungsi dengan baik
	<i>Assurance</i>	- Tersedianya pengajaran yang baik - Tersedianya praktek kerja industri - Bangunan sekolah kokoh & aman
	<i>Uniform</i>	- Tersedia seragam sekolah untuk siswa - Seragam sekolah menarik

### c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui/menganalisis seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan uji realibilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengujian validitas dan realibilitas untuk

variabel promosi, harga dan *physical evidence* ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

1) Variabel Promosi

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Variabel Promosi**

No	Nama Variabel	r hitung	r tabel	penilaian	Validitas
1	Majalah	-,121	0,1467	Dibawah	TIDAK
2	Flier	,183	0,1467	Diatas	VALID
3	Brosur	,158	0,1467	Diatas	VALID
4	Spanduk	,001	0,1467	Dibawah	TIDAK
5	Standing Banner	,015	0,1467	Dibawah	TIDAK
6	Diskon	,025	0,1467	Dibawah	TIDAK
7	Hadiah Langsung	.373*	0,1467	Diatas	VALID
8	Pembayaran dpt dicicil	,149	0,1467	Diatas	VALID
9	Pembayaran Mudah	,124	0,1467	Dibawah	TIDAK
10	Pentas Seni	,060	0,1467	Dibawah	TIDAK
11	Road Show	.285*	0,1467	Diatas	VALID
12	Lomba	.251**	0,1467	Diatas	VALID
13	Job Fair	.188*	0,1467	Diatas	VALID
14	PKL	,107	0,1467	Dibawah	TIDAK
15	Gerak Jalan	.283**	0,1467	Diatas	VALID
16	Sholat Jumat	,161	0,1467	Diatas	VALID
17	Stand	.213*	0,1467	Diatas	VALID
18	Telepon	-,075	0,1467	Dibawah	TIDAK
19	Web Site	-,061	0,1467	Dibawah	TIDAK
20	Youtube	-,091	0,1467	Dibawah	TIDAK
21	Facebook	,239	0,1467	Diatas	VALID
22	WoM	,062	0,1467	Dibawah	TIDAK
23	Personal Selling	,090	0,1467	Dibawah	TIDAK

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui beberapa r hitung mempunyai nilai diatas r tabel, yang berarti indikator mempunyai nilai

*valid*, namun beberapa  $r$  hitung mempunyai nilai dibawah  $r$  tabel, yang berarti indikator mempunyai nilai tidak *valid*. Untuk indikator yang mempunyai nilai tidak valid, indikator ini tidak dikutsertakan dalam pengujian berikutnya, sedangkan indikator yang bernilai *valid*, maka indikator tersebut diikutsertakan dalam pengujian berikutnya.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas Variabel Promosi**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	4	2,2
	Excluded <sup>a</sup>	175	97,8
	Total	179	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,934	11

Berdasarkan tabel 3.7 diatas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934 lebih besar dari 0,6 hal ini berarti indikator dari variabel promosi dinyatakan reliabel.

## 2) Variabel Harga

**Tabel 3.9**  
**Uji Validitas Variabel Harga**

No	Nama Variabel	r hitung	r tabel	penilaian	Validitas
1	Harga formulir pendaftaran sesuai dengan apa yang didapatkan	.601**	0,1467	diatas	VALID
2	Harga uang pangkal sesuai dengan apa yang didapatkan	.724**	0,1467	diatas	VALID
3	Harga SPP sesuai dengan yang didapatkan	.661**	0,1467	diatas	VALID
4	Harga formulir pendaftaran sesuai dengan yang diharapkan	.648**	0,1467	diatas	VALID
5	Harga Uang pangkal sesuai dengan yang diharapkan	.736**	0,1467	diatas	VALID
6	Harga uang pangkal sesuai dengan yang diharapkan	.741**	0,1467	diatas	VALID
7	Harga formulir pendaftaran bersaing dengan sekolah lain	.637**	0,1467	diatas	VALID
8	Uang pangkal bersaing dengan sekolah lain	.666**	0,1467	diatas	VALID
9	Harga SPP bersaing dengan sekolah lain	.647**	0,1467	diatas	VALID
10	Cara pembayaran meringankan konsumen dibandingkan sekolah lain	.601**	0,1467	diatas	VALID

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat diketahui semua r hitung mempunyai nilai diatas r tabel, maka dapat disimpulkan semua indikator variabel harga mempunyai nilai *valid* pada kuesiner penelitian ini.

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Harga**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	177	98,9
	Excluded <sup>a</sup>	2	1,1
	Total	179	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	10

Berdasarkan tabel 3.9 diatas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 lebih besar dari 0,6 hal ini berarti semua indikator dari variabel harga dinyatakan reliabel.

### 3) Variabel *Physical Evidence*

**Tabel 3.11**  
**Uji Validitas Variabel *Physical Evidence***

No	Nama Variabel	r hitung	r tabel	penilaian	Validitas
1	Fasilitas gedung sekolah sesuai harapan	.630**	0,1467	diatas	VALID
2	Fasilitas sarana ibadah sesuai harapan	.540**	0,1467	diatas	VALID
3	Fasilitas lapangan sesuai harapan	.601**	0,1467	diatas	VALID
4	Fasilitas kantin sesuai harapan	.562**	0,1467	diatas	VALID
5	Fasilitas kantin sesuai harapan	.448**	0,1467	diatas	VALID
6	Fasilitas lahan parkir sesuai harapan	.423**	0,1467	diatas	VALID

7	Kebersihan fasilitas gedung sekolah sesuai harapan	.540**	0,1467	diatas	VALID
8	Kenyamanan fasilitas gedung sekolah sesuai harapan	.487**	0,1467	diatas	VALID
9	Kebersihan fasilitas sarana ibadah sesuai harapan	.529**	0,1467	diatas	VALID
10	Kenyamanan fasilitas sarana ibadah sesuai harapan	.541**	0,1467	diatas	VALID
11	Kebersihan fasilitas lapangan sesuai harapan	.635**	0,1467	diatas	VALID
12	Kenyamanan fasilitas lapangan sesuai harapan	.538**	0,1467	diatas	VALID
13	Kebersihan fasilitas kantin sesuai harapan	.599**	0,1467	diatas	VALID
14	Kenyamanan fasilitas kantin sesuai harapan	.472**	0,1467	diatas	VALID
15	Kebersihan fasilitas lahan parkir sesuai harapan	.498**	0,1467	diatas	VALID
16	Kenyamanan fasilitas lahan parkir sesuai harapan	.613**	0,1467	diatas	VALID
17	Fasilitas kelas seperti papan tulis & proyektor berfungsi dengan baik	.517**	0,1467	diatas	VALID
18	Fasilitas lab komputer berfungsi dengan baik	.489**	0,1467	diatas	VALID
19	Fasilitas lab akuntansi berfungsi dengan baik	.401**	0,1467	diatas	VALID
20	Fasilitas lab administrasi perkantoran berfungsi dengan baik	.469**	0,1467	diatas	VALID
21	Fasilitas lab bahasa berfungsi dengan baik	.614**	0,1467	diatas	VALID
22	Tersedianya pengajaran yang baik	.444**	0,1467	Diatas	VALID
23	Tersedianya praktek kerja industri	.594**	0,1467	Diatas	VALID
24	Bangunan sekolah kokoh & aman	.492**	0,1467	Diatas	VALID
25	Tersedia seragam sekolah untuk siswa	.493**	0,1467	Diatas	VALID
26	Seragam sekolah menarik	.503**	0,1467	Diatas	VALID

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat diketahui semua r hitung mempunyai nilai diatas r tabel, maka dapat disimpulkan semua indikator variabel *physical evidence* mempunyai nilai *valid* pada kuesiner penelitian ini.

**Tabel 3.12**  
**Uji Reliabilitas Variabel *Physical Evidence***

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	177	98,9
	Excluded <sup>a</sup>	2	1,1
	Total	179	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	26

Berdasarkan tabel 3.11 diatas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904 lebih besar dari 0,6 hal ini berarti semua indikator dari variabel *physical evidence* dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana. Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada di antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X	= Skor dimensi variabel bebas
e	= <i>Standard error</i>

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada di antara empat variabel. Metode regresi linier ini

juga dapat digunakan untuk peramalan dengan menggunakan data berkala (*time series*). Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan belajar di Sekolah

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi

X1 = Skor dimensi promosi

X2 = Skor dimensi harga

X3 = Skor dimensi *Physical Evidence*

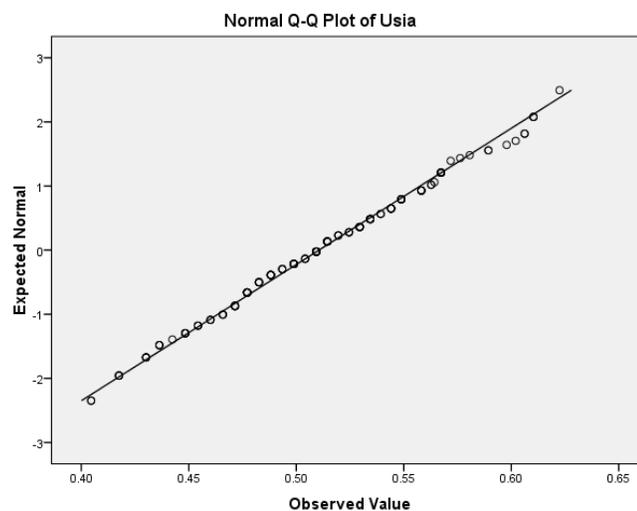
e = *Standard error*

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi

normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal Q-Q plot*. Jika data dari variabel bergerombol disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian, data tersebut dikatakan normal. Namun bila ada data yang terletak jauh dari sebaran data, dengan demikian data tersebut bisa dikatakan tidak normal.<sup>42</sup> Dibawah ini contoh sebaran data normal pada grafik *normal Q-Q plot*.



Gambar 3.1 Grafik Normal Q-Q Plot

---

<sup>42</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 46

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 5, maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dari multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka terjadi multikolinearitas.<sup>43</sup> Bila dilihat dari nilai toleransi, jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas kebanyakan data cross section mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

---

<sup>43</sup> Dwi Supriyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), h. 41

Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dimana :

- Jika nilai t hitung berada pada  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai t hitung  $\leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan terjadi heteroskedastisitas<sup>44</sup>.

## H. Hipotesis Statistika

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_1$ ) sama dengan nol, atau  $H_0: \beta_1 = 0$  yang artinya adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_0: \beta_1 \neq 0$  yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Dwi Supriyatno, op. cit., h. 46

<sup>45</sup> Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)

Menurut Sugiyono,<sup>46</sup> pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi  $t$  hitung  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika tingkat signifikansi  $t$  hitung  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007)

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Kuncoro, Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>47</sup>

Menurut Sugiyono<sup>48</sup> (2010:257) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

$F$  hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =  $n - k - 1$  dengan kriteria sebagai berikut:

- Ho ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- Ho diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

---

<sup>47</sup> Kuncoro, Mudrajad, Op. Cit., h. 99

<sup>48</sup> Sugioyono, Op. Cit., h. 257

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Kuncoro, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.

Menurut Suharyadi dan Purwanto dalam bukunya *Statistika Dasar*, mendefinisikan bahwa :

“Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau independent).”<sup>49</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka menggunakan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>49</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Dasar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), h. 465

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi